

Roro Jonggrang Dan Candi Prambanan

Roro Jonggrang und der Prambanan-Tempel

Daerah Istimewa Yogyakarta	[Ein Märchen aus dem] Gebiet besonderen-Yogyakarta [Dieses Gebiet liegt auf der Insel Java, ist die kleinste Provinz Indonesiens und wird (als einzige) noch von einem Sultan regiert]	Sayangnya, Bandung Bondowoso memerintah dengan kejam.	Leider Bandung Bondowoso regierte mit grausam.
Dahulu kala, di daerah Yogyakarta terdapat sebuah kerajaan besar yang diperintah oleh seorang raja bijaksana bernama Boko.	Früher einmal, im Gebiet Yogyakarta gab es ein Königreich großes- das regiert wurde von einem König weisen-namens Boko.	"Hai, dengarlah kalian semua!	"Hai, hört ihr alle!
Kerajaan itu bernama Prambanan.	Königreich dieses- hieß Pramban.	Siapa pun yang berani menentang perintahku, akan aku binasakan," begitulah maklumat dari Bandung Bondowoso.	Wer-auch-immer [es ist] der [es] wagt [sich] zu widersetzen Befehlen meinen [den] werde ich zerstören", so [lautete die] Ansage von Bandung Bondowoso.
Negerinya damai dan rakyatnya hidup aman serta sejahtera.	Land dieses- [war] friedlich und Volk sein- lebte ruhig und wohlbehalten.	Tidak satu pun orang yang berani menentangny.	[Es gab] nicht einen einzigen Menschen der [es] wagte [sich] zu widersetzen ihm-.
Namun, kedamaian dan ketenteraman itu terusik ketika datang pasukan dari Kerajaan Pengging yang menyerang Kerajaan Prambanan.	Jedoch, [dieser] Frieden und Ruhe diese- wurden gestört als kamen Truppen- vom Königreich Pengging welche angriffen [das] Königreich Prambanan.	Rakyat pun semakin tertindas.	[Das] Volk dann [wurde] zunehmend unterdrückt.
Kerajaan Pengging dipimpin oleh raja yang sakti tapi jahat dan kejam.	[Das] Königreich Pengging wurde geführt von [einem] König der übernatürlich aber [auch] böse und grausam [war].	Selain kejam, Bandung Bondowoso juga sangat sakti.	Außer grausam Bandung Bondowoso auch [war] sehr übernatürlich [er hatte übernatürliche Kräfte].
Raja itu bernama Bandung Bondowoso.	König dieser- hieß Bandung Bondowoso.	Ia memiliki pasukan jin yang jahat dan menyeramkan.	Er besaß [eine] Truppe [von] Geistern die böse und unheimlich [waren].
Prajurit kerajaan Prambanan akhirnya tidak mampu membendung serangan dari prajurit kerajaan Pengging.	[Die] Soldaten [des] Königreichs Prambanan schließlich [waren] nicht [mehr] fähig abzuwehren [den] Angriff von [den] Soldate [des] Königreichs Pengging.	Suatu hari, ketika Bandung Bondowoso sedang berkeliling istana, ia melihat seorang gadis cantik.	Eines Tages, als Bandung Bondowoso gerade umherging [im] Palast, er sah ein Mädchen schönes-.
Akibatnya, Kerajaan Prambanan jatuh ke tangan Raja Kerajaan Pengging.	Infogedessen, [das] Königreich Prambanan fiel zu [in die] Hände [des] Königs [des] Königreichs Pengging.	Setelah melihat gadis itu untuk pertama kalinya, Bandung Bondowoso jadi sering memperhatikan gerak-gerik gadis itu.	Nachdem [er] gesehen hatte Mädchen dieses- zum ersten Mal, Bandung Bondowoso kam-dazu oft zu-beobachten [die] Gebärden [Bewegungen] Mädchens dieses-.
Kekuasaan Raja Boko pun beralih ke tangan Raja Bandung Bondowoso.	[Die] Macht [von] König Boko dann übergang zu [den] Händen [von] König Bandung Bondowoso.	Ternyata, gadis cantik itu bernama Roro Jonggrang, putri dari Raja Boko.	Es stellte sich heraus, [dass] Mädchen schöne- dieses- hieß Roro Jonggrang, [und war] Tochter von König Boko.
		Bandung Bondowoso semakin lama tertarik dengan Roro Jonggrang.	Bandung Bondowoso mit-der-Zeit [wurde] interessiert mit [an] Roro Jonggrang.
		"Wah, cantik benar gadis itu.	"Boh, schön wirklich-[ist] Mädchen- dieses-.

Dia harus jadi permaisuriku," pikir Bandung Bondowoso.	Sie muss werden Gefährtin meine-", dachte Bandung Bondowoso.	"Baiklah. Aku akan menerima pinanganmu dengan satu syarat.	"Gut. Ich werde geben [einen] Vorschlag dir mit einer Bedingung.
Keesokan harinya, Bandung Bondowoso menghampiri Roro Jonggrang.	Am nächsten Tag, Bandung Bondowoso näherte sich [der] Roro Jonggrang.	Aku ingin kamu membuatkan seribu candi untukku dalam waktu semalam.	Ich wünsche [dass] du machst tausend Tempel für-mich in [der] Zeit einer-Nacht.
Ia pun mengutarakan niatnya, "Hai gadis cantik, maukah kamu menjadi permaisuriku?"	Er dann ausdrückte Absicht seine-: "Hi Mädchen schönes-, willst du werden Gefährtin meine?"	Jika kamu tidak mampu melakukannya, aku tidak bersedia menikah denganmu," tantang Roro Jonggrang.	Wenn du nicht fähig-bist zu-machen das, ich nicht bin-bereit [mich] zu verheiraten mit dir", herausforderte R.J.
Roro Jonggrang yang kala itu tidak menduga Bandung Bondowoso akan mengatakan hal itu menjadi kaget.	Roro Jonggrang die Mal dieses-nicht erwartet [hatte dass] Bandung Bondowoso wird sagen Sache diese-wurde erschrocken.	Ia berpikir Bandung Bondowoso tidak akan sanggup memenuhi permintaannya.	Sie dachte [dass] Bandung Bondowoso nicht wir in-der-Lage-sein zu erfüllen Forderung ihre-.
"Apa yang harus aku lakukan?" pikir Roro Jonggrang.	"Was [ist es] das muss [soll] ich- machen-?", dachte Roro Jonggrang.	"Seribu?" teriak Bandung Bondowoso.	"Tausend?", rief Bandung Bondowoso.
Roro Jonggrang yang sudah mengetahui tabiat Bandung Bondowoso yang jahat sebenarnya tidak menyukai Bandung Bondowoso.	Roro Jonggrang die bereits kannte [den] Charakter [von] Bandung Bondowoso der böse [war] wirklich nicht liebte-Bandung Bondowoso.	Ia berpikir beberapa saat kemudian menyетуinya.	Er überlegte einige Momente, dann akzeptierte [er].
Tapi, jika ia menolak, Bandung Bondowoso pasti akan marah besar.	Aber, wenn sie ablehnte, Bandung Bondowoso sicher wird zornig groß-.	"Baiklah. Aku akan memenuhi permintaanmu."	"Einverstanden. ich werde erfüllen Forderung deine-.
Hal itu dapat mencelakai keluarga dan rakyat Prambanan.	Sache diese- kann schaden [ihrer] Familie und [dem] Volk [von] Prambanan.	Bandung Bondowoso kembali ke istananya, ia bertanya pada penasihatnya.	Bandung Bondowoso zurückkehrte zu Palast seinem, er stellte-Fragen an Berater seinen-.
Roro Jonggrang pun kebingungan.	Roro Jonggrang dann [war] ratlos [verwirrt].	"Bagaimana mungkin aku dapat melakukannya?"	"Wie [ist es] möglich [dass] ich kann machen das?"
Ia berusaha mencari cara untuk menolak keinginan Bandung Bondowoso.	Sie versuchte zu finden [eine] Weise um abzulehnen [den] Wunsch [von] Bandung Bondowoso.	"Aku yakin Tuan Raja dapat melakukannya."	"Ic bin-sicher [dass der] Herr König kann machen das-.
"Jawab pertanyaanku Roro Jonggrang," desak Bandung Bondowoso.	"Beantworte Frage meine-, Roro Jonggrang", drängte Bandung Bondowoso.	Bukankah Tuan dapat meminta bantuan para jin untuk melakukannya?" usul penasihat.	[Ist es] nicht [so dass der] Herr kann bitten [um] Hilfe [von] Geistern um zu machen das-?", sagte [der] Bertater.
Roro Jonggrang terus berpikir hingga mendapatkan sebuah ide.	Roro Jonggrang weiter überlegte bis [sie] bekam [hatte] eine Idee.	"Kamu benar."	"Du [hast] Recht.
Ia mengajukan syarat kepada Bandung Bondowoso.	Sie schlug-vor [stellte] [eine] Bedingung an Bandung Bondowoso.	Sekarang, siapkan peralatan yang aku butuhkan," perintah Bandung Bondowoso.	Jetzt, mache-bereit [die] Instrumente die ich [dazu] benötige", befahl Bandung Bondowoso.
		Tidak berapa lama, semua peralatan yang diminta Bandung Bondowoso telah siap.	Nicht viel später, alle Instrumente die angefordert wurden [von] Bandung Bondowoso [waren] bereits bereit.

Ia berdiri di depan altar, lalu merentangkan kedua tangannya.	Er stand vor [einem] Altar, dann ausbreitete er beide Arme seine-.	"Baik tuanku putri," jawab para dayang.	"In Ordnung Herren Tochter", antworteten die Hofdamen.
"Pasukan jin, datanglah!" teriak Bandung Bondowoso.	"Truppen Geister- kommt!", rief Bandung Bondowoso.	Para dayang segera melaksanakan perintah Roro Jonggrang.	Die Hofdamen sofort ausführten [den] Befehl [von] Roro Jonggrang.
Tiba-tiba terdengar suara gemuruh dan langit hitam, "Ada apa Tuan memanggil kami?" tanya para jin.	Plötzlich hörte man [ein] Geräusch grollendes- und [der] Himmel [wurde] schwarz, "Es ist was- [dessentwegen] [der] Herr ruft uns?", fragte [die] Truppe Geister-.	Setumpuk demi setumpuk jerami dikumpulkan.	Haufen nach Haufen [von] Stroh wurde gesammelt.
"Bantulah aku untuk membuat seribu candi dalam waktu semalam," pinta Bandung Bondowoso.	"Helft mir zu machen tausend Tempel in [der] Zeit einer Nacht", bat Bandung Bondowoso.	Setelah cukup banyak, jerami tersebut dibakar.	Nachdem [es] reichlich viel [war], Stroh besagtes wurde verbrannt.
Setelah itu, para jin sibuk melaksanakan tugasnya masing-masing.	Nach diesem, [die] Geister beschäftigten-sich-damit auszuführen Aufgaben ihre-, jeder [die] seine.	Api dari bakaran jerami itu menyebabkan langit berwarna jingga.	[Das] Feuer von Verbrennung Stroh- dieser- bewirkte [dass der] Himmel farben orange- [wurde].
Belum sampai tengah malam, candi yang dibuat sudah sangat banyak.	[Es war] noch nicht bis Mitte [der] Nacht, [da] [die] Tempel die gemacht wurden bereits [waren] sehr zahlreich.	Hal ini menyebabkan warna langit menyerupai fajar yang mulai menyingsing.	Sache diese- bewirkte [dass die] Farbe [des] Himels ähnelte [der] Morgendämmerung die beginnt anzubrechen.
Roro Jonggrang yang mengawasi dari kejauhan tampak cemas jika Bandung Bondowoso berhasil memenuhi persyaratannya.	Roro Janggrang die [alles] überwachte von Ferne aussah besorgt als Bandung Bondowoso es-schaffte zu erfüllen Anforderung ihre-.	Roro Jonggrang juga meminta sebagian dari para dayang untuk menumbuk lesung seperti kegiatan pada pagi hari.	Roro Jonggrang auch bat- einige von [den] Hofdamen zu schlagen [Reis-] Mörser wie [immer bei] Aktivitäten am Morgen.
"Apa yang harus aku lakukan?"	"Was [ist es] das muss [soll] ich [bloß] machen?"	"Hei lihat, langit sudah mulai cerah!"	"Ey seht, [der] Himmel bereits beginnt hell [zu werden].
Sepertinya pekerjaan itu akan selesai sebelum terbit fajar," tanya Roro Jonggrang dalam hati.	Es scheint Arbeit diese- wird fertig-sein vor [der] Morgendämmerung", fragte Roro Jonggrang in [ihrem] Herzen.	Pasti matahari sebentar lagi akan terbit.	Sicherlich [die] Sonne nach-einem-Moment noch wird aufgehen.
Roro Jonggrang mulai mencari akal.	Roro Jonggrang begann zu suchen [einen-] Rat- [eine Idee].	Penduduk pun sudah mulai bekerja.	[Die] Bewohner sogar bereits haben begonnen zu arbeiten [in Mörsern Reis zerstampfen].
Akhirnya, ia mengumpulkan dayang-dayang istana.	Schließlich, sie zusammenholte [die] Hofdamen [des] Palasts.	Kita harus segera pergi sebelum tubuh kita terbakar matahari!" teriak para jin.	Wir müssen sofort gehen bevor Körper unsere- verbrannt werden [von der] Sonne!", schrien die Geister.
"Dayang-dayang, tolong kalian bantu aku untuk mengumpulkan jerami.	"Hofdamen, bitte ihr helft- mir zu sammeln Heu.	Para jin akhirnya lari berhamburan meninggalkan pekerjaan mereka.	Die Geister schließlich liefen [und] zerstreuten sich [und] zurückließen Arbeit ihre-.
Setelah terkumpul, cepat bakar jerami itu!" perintah Roro Jonggrang.	Nachdem [es] gesammelt ist rasch anzündet Heu dieses-!", befahl Roro Jonggrang.	Pagi harinya, Bandung Bondowoso mengira bahwa pekerjaan para jin sudah selesai untuk membuat seribu candi.	Am nächsten Morgen Bandung Bondowoso annahm dass [die] Arbeit [der] Geister bereits fertig [sei] zu machen tausend Tempel.

Ia pun mengajak Roro Jonggrang untuk berjalan-jalan melihat sekitar candi.	Er dann einlud Roro Jonggrang zu [einem] Spaziergang Besichtigungsum [die] Tempel.	Tiba-tiba, Roro Jonggrang berubah menjadi patung batu.	Plötzlich Roro Jonggrang änderte sich zu werden [eine] Statue steinerne-.
"Lihatlah Roro Jonggrang, betapa hebatnya aku mampu memenuhi persyaratanmu untuk membuat seribu candi.	"Sieh [mal] Roro Jonggrang, wie großartig ich fähig-war zu erfüllen Anforderung deine- zu machen tausend Tempel.	Sampai sekarang, patung batu Roro Jonggrang dan sembilan ratus sembilan puluh sembilan candi masih dapat kita lihat di daerah Yogyakarta.	Bis jetzt, [die] Statue steinerne- [von] Roro Jonggrang und [die] neun hundert neun-zig [und] neun Tempel noch können- wir- sehen in [der] Gegend [von] Yogyakarta.
Sebentar lagi kau akan jadi permaisuriku," ucap Bandung Bondowoso.	Bald du wirst-werden Gefährtin meine-", sagte Bandung Bondowoso.	Candi itu bernama Candi Prambanan atau juga biasa disebut Candi Roro Jonggrang.	Tempel dieser- heißt Tempel Prambanan- oder auch- wird- genannt Tempel Roro Jonggrang.
"Jangan yakin dulu Bandung Bondowoso.	"Nicht sei sicher [zu] früh Bandung Bondowoso.	Pesan Moral: Jangan pernah sombong terhadap kemampuan maupun harta yang kita miliki.	Botschaft moralische: Wir sollen nicht jemals hochmütig [sein] bezüglich Fähigkeiten und Habe die wir besitzen.
Lebih baik kau hitung dulu candi itu!	Mehr gut [ist es wenn] du zählst vorher Tempel diese-.	Tidak selamanya semua itu dapat membantu kita.	Nicht immer all dies kann helfen uns.
Benarkah ada seribu candi?" kata Roro Jonggrang.	Wirklich es- gibt-tausend Tempel?", sagte Roro Janggrang.	Malah bisa merugikan kita atau orang lain.	Statt-dessen [es] kann schaden uns oder Menschen anderen-.
"Tentu saja aku yakin.	"Natürlich [bin] ich sicher.	Aus dem Buch "Kumpulan Cerita Rakyat Nusantara" ("Sammlung von Volksmärchen aus Indonesien") von Sumbi Sambangsari.	
Kalau kau tidak percaya, ayo kita hitung!" ucap Bandung Bondowoso dengan nada yakin.	Wenn du [es] nicht glaubst, laß uns zählen!", sagte Bandung Bondowoso mit [in einem] Ton zuversichtlichen-.		
Satu demi satu candi itu dihitung.	Einer nach dem anderen Tempel dieser-wurde gezählt.		
Tibalah candi terakhir yang dihitung.	Es-kam [der] Tempel letzte- der gezählt wurde.		
Ternyata hitungan candi hanya sampai sembilan ratus sembilan puluh sembilan.	Es stellte sich heraus, [dass] [die] Zählung Tempel- nur reichte-bis neun hundert neun-zig [und] neun.		
Bandung Bondowoso yang mengetahui bahwa candinya kurang satu tampak murka.	Bandung Bondowoso dem bewußt-wurde dass Tempel seine- weniger eins [einer zu wenig] [waren] aussah zornig.		
Dengan murkanya, ia menunjuk Roro Jonggrang dan berkata, "Kalau begitu, kauiah yang akan melengkapi candiku yang ke-1000!"	Mit [in] Zorn seinem er zeigte [auf] Roro Jonggrang und sagte: "Wenn [das] so [ist] du [bist die] die wird vervollständigen Tempel meine- um den Tausendsten."		